

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif analitik dengan pendekatan *quasy experimental one group pretest-posttest design*. Penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok responden saja yang diobservasi nilai atau tingkat kepatuhannya sebelum diberikan pelatihan risiko jatuh sebagai nilai *pretest*, setelah itu observasi akan kembali dilakukan setelah diberikan pelatihan dan diambil sebagai nilai *posttest*.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Subjek	Pra	Perlakuan	Pasca-Tes
K	O1	I	O2

Sumber : Nursalam, 2011

Keterangan :

K : Subjek (Perawat bangsal Ar Royyan dan Al Kautsar)

O1 : Observasi kepatuhan sebelum pelatihan

I : Intervensi (pelatihan pengkajian risiko jatuh)

O2 : Observasi kepatuhan setelah pelatihan

## **B. Subyek dan Obyek Penelitian**

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah perawat bangsal. Sedangkan untuk obyek penelitian, peneliti memilih SOP pengkajian risiko jatuh, pelaksanaan pengkajian risiko jatuh, dan kepatuhan perawat dalam melaksanakan pengkajian risiko jatuh.

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di bangsal Ar Royyan dan Al Kautsar Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping. Bangsal ini dipilih secara *purposive* berdasarkan rekomendasi dari manajer keperawatan karena jumlah pasien yang lebih banyak dibandingkan bangsal lainnya serta memiliki pasien dengan risiko jatuh yang lebih tinggi. Penelitian ini dilaksanakan selama lima minggu dari tanggal 28 Februari 2017 sampai 03 April 2017.

## **D. Populasi, Sampel, dan Sampling**

### **1. Populasi**

Peneliti menggunakan dua jenis populasi dalam penelitian ini yaitu populasi target dan populasi terjangkau. Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh perawat di unit rawat inap RS PKU Muhammadiyah Gamping. Sementara itu, peneliti

menetapkan perawat di bangsal Ar Royyan dan Al Kautsar sebagai populasi terjangkau dalam penelitian ini.

## 2. Sampel dan *Sampling*

Teknik *sampling* dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* dengan kriteria inklusi sebagai berikut :

- a. Perawat bangsal Ar Royyan
- b. Bersedia menjadi responden
- c. Telah bekerja minimal 1 tahun

Sedangkan kriteria eklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Responden sedang cuti dalam masa penelitian
- b. Supervisor/Kepala Ruang

## **E. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (bebas), variabel terikat (dependen), variabel antara dan variabel pengganggu (*confounding*). Peneliti menetapkan variabel independen dalam penelitian ini yaitu pelatihan pengkajian risiko jatuh, sedangkan variabel dependennya yaitu kepatuhan perawat dalam melaksanakan pengkajian risiko jatuh di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping. Peneliti juga menetapkan variabel antara yaitu faktor predisposisi kepatuhan (pengetahuan, sikap,

kepercayaan, keyakinan, dan nilai-nilai) serta faktor pendukung kepatuhan (fasilitas yang tersedia) dan faktor pendorong kepatuhan (sikap dan perilaku petugas kesehatan atau petugas lain yang merupakan kelompok referensi dari perilaku) sebagai variabel pengganggu (*confounding*).

## F. Definisi Operasional

Definisi operasional dari variabel yang diukur dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Skor
1	Pelatihan pengkajian risiko jatuh	<i>action</i> atau intervensi berupa pelatihan yang diberikan oleh peneliti kepada perawat untuk meningkatkan kepatuhan perawat dalam melakukan pengkajian risiko jatuh. Pelatihan ini membahas materi mengenai pengkajian risiko jatuh, pentingnya pengkajian risiko jatuh, waktu pelaksanaan pengkajian risiko jatuh, jenis-jenis pengkajian risiko jatuh, serta <i>safety attitude culture</i> .	-	-	-

2	Kepatuhan perawat	perilaku patuh dari masing-masing individu (perawat) untuk melaksanakan atau melengkapi pengkajian risiko jatuh sesuai format pengkajian yang telah ditetapkan oleh rumah sakit RS PKU Muhammadiyah Gamping	Lembar observasi sesuai SOP Pengkajian Risiko Jatuh Rumah Sakit.	Kategorik	-Patuh (responden melakukan semua poin pengkajian risiko jatuh sesuai SOP) -Tidak Patuh (responden tidak melakukan $\geq 1$ poin pengkajian risiko jatuh)
---	-------------------	---	--	-----------	--

## G. Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan lembar observasi berupa *check list* berdasarkan format atau SOP pengkajian risiko jatuh yang digunakan oleh rumah sakit untuk unit rawat inap. Format pengkajian risiko jatuh yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengkajian *Morse Fall Scale* karena peneliti melakukan penelitian di bangsal dewasa.

## H. Jalannya Penelitian

Penelitian ini melewati beberapa tahap yaitu :

### 1. Tahap Persiapan

#### a. Studi Pendahuluan

Peneliti melakukan wawancara kepada manajer keperawatan RS PKU Muhammadiyah Gamping untuk

mengetahui gambaran kepatuhan perawat dalam melaksanakan pengkajian risiko jatuh.

b. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan untuk mendapatkan acuan penelitian dengan mencari jurnal penelitian, bahan penelitian sebelumnya, dan materi-materi pendukung terkait pelaksanaan *patient safety* khususnya pengkajian risiko jatuh.

c. Pengadaan Instrumen

Peneliti menyusun instrumen observasi (*check list*) pengkajian risiko jatuh berdasarkan SOP pengkajian risiko jatuh yang ada di rumah sakit serta menyusun TOR (*Term of Reference*) pelatihan pengkajian risiko jatuh .

d. Pengajuan izin penelitian

Peneliti mengajukan izin penelitian ke bagian diklat RS PKU Muhammadiyah Gamping untuk melakukan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Mengidentifikasi responden penelitian sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

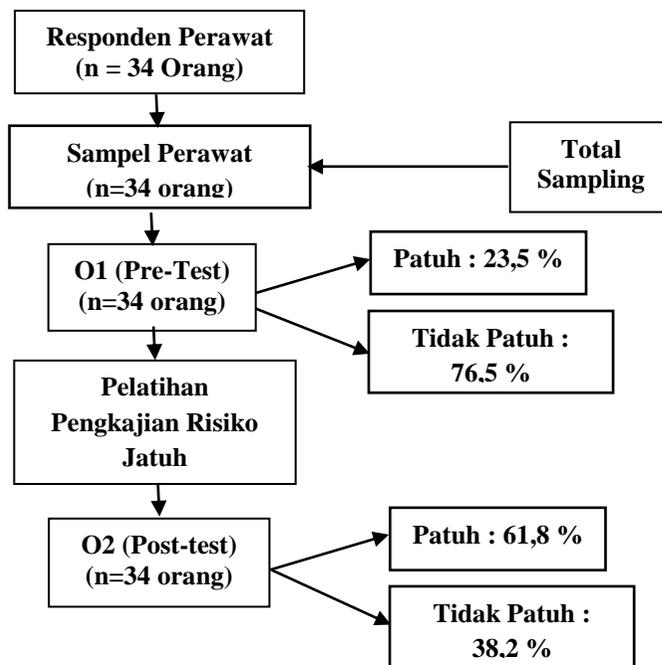
- b. Melakukan observasi tertutup mengenai pelaksanaan pengkajian risiko jatuh dengan menggunakan *check list* yang telah disiapkan selama satu minggu dari tanggal 28 Februari 2017 sampai tanggal 06 Maret 2017 sebagai nilai *pretest*. Pelaksanaan observasi akan dibantu oleh satu orang asisten peneliti yang telah *dibriefing* sebelumnya mengenai cara melakukan observasi. Ketika melaksanakan observasi, peneliti menghindari untuk membawa *checklist* observasi agar responden tidak merasa dinilai saat melakukan pengkajian sehingga menimbulkan bias. Selain itu, peneliti juga membaur dan ikut bersama responden ketika melakukan pengkajian pada pasien dengan cara membantu membawakan peralatan pengkajian sehingga responden yang bersangkutan tidak merasa diawasi oleh peneliti.
- c. Peneliti juga melakukan observasi terbuka mengenai suasana, kondisi, lingkungan, dan fasilitas yang tersedia di rumah sakit terkait pengkajian risiko jatuh. Peneliti juga melakukan pencatatan dan dokumentasi mengenai pelaksanaan pengkajian risiko jatuh. Hasil observasi terbuka

ini dianalisis untuk memperkaya pembahasan hasil penelitian.

- d. Melakukan atau memberikan pelatihan mengenai pengkajian risiko jatuh sesuai *Term of Reference* (TOR) yang sudah disiapkan dengan materi pengkajian risiko jatuh dan *safety attitude culture*. Pelatihan dibagi menjadi dua gelombang karena menyesuaikan jadwal jaga perawat, gelombang pertama dilaksanakan tanggal 17 Maret 2017 dan gelombang kedua dilaksanakan tanggal 21 Maret 2017.
- e. Melakukan observasi kembali selama satu minggu untuk melihat efek pelatihan sebagai nilai *posttest* dari tanggal 27 Maret 2017 sampai tanggal 03 April 2017. Sama seperti sebelumnya, ketika melaksanakan observasi, peneliti menghindari untuk membawa *checklist* observasi agar responden tidak merasa dinilai saat melakukan pengkajian sehingga menimbulkan bias. Selain itu, peneliti juga membaur dan ikut bersama responden ketika melakukan pengkajian pada pasien dengan cara membantu membawakan peralatan pengkajian sehingga responden yang bersangkutan tidak merasa diawasi oleh peneliti.

### 3. Tahap Akhir

- a. Melakukan analisa data univariat dan bivariat menggunakan program SPSS sesuai analisis data yang sudah ditetapkan.
- b. Menginterpretasikan hasil analisa ke dalam pembahasan hasil.



Skema 3.1 Alir Penelitian

Ket : O1 : Observasi sebelum pelatihan (*Pre test*)

O2 : Observasi setelah pelatihan (*Post test*)

## **I. Analisa Data**

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan :

### **a. Analisa Univariat**

Pada penelitian ini, analisis univariat digunakan untuk menjelaskan karakteristik dari responden penelitian meliputi usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan lama bekerja yang ditampilkan dalam bentuk tabel berupa nilai frekuensi dan presentase. Analisis univariat juga digunakan untuk mendeskripsikan angka kepatuhan perawat dalam melaksanakan pengkajian risiko jatuh sebelum dilakukan pelatihan dan setelah dilakukan pelatihan yang juga ditampilkan dalam bentuk tabel berupa nilai frekuensi dan presentase.

### **b. Analisis Bivariat**

Analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan uji beda Mc Nemar karena peneliti ingin membandingkan nilai atau tingkat kepatuhan dari satu kelompok sampel yang sama sebelum diberikan pelatihan dan setelah diberikan pelatihan tahap kedua. Uji ini dilakukan karena distribusi data tidak normal (nonparametrik) dan data dalam penelitian ini berskala kategorik. Penentuan kesimpulan pada analisis bivariat uji beda

Mc Nemar dilihat dari nilai *p value*. Jika *p value* > 0,05 maka hipotesis yang diterima adalah  $H_0$  namun jika *p value* < 0,05 maka hipotesis yang diterima adalah  $H_a$ .

## **J. Etika Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip etik dalam penelitian yaitu :

### *a. Informed Consent*

Pada prinsip *Informed Consent*, responden mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan dan mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Prinsip ini diterapkan peneliti dengan cara ketika melakukan penelitian, peneliti menemui secara langsung setiap responden dan menjelaskan tujuan dan langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan. Setelah itu, peneliti menyerahkan lembar pernyataan menjadi responden untuk dibaca dan diisi terlebih dahulu serta memberikan kesempatan tanda tangan sebagai bukti kesediaan untuk berpartisipasi menjadi responden.

b. Hak *Dijaga* Kerahasiaannya (*Right to Privacy*)

Responden mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang akan diberikan harus dirahasiakan. Oleh karena itu, peneliti tidak mencantumkan nama responden melainkan hanya memberikan kode responden saja sehingga data yang ada di kuesioner hanya diketahui oleh peneliti dan asisten peneliti.